

ABSTRAK

Masalah pada penelitian ini yaitu kinerja anggaran Satker di KPPN Bandung II masih belum efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memprediksi pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal terhadap kinerja anggaran pada Satker-Satker di KPPN Bandung II yang berkonsep *value for money*. Populasi penelitian ini sebanyak 187 Satker di KPPN Bandung II, dan 147 Satker dari populasi tersebut diambil sebagai sampel untuk mengolah dan menguji hipotesis. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dengan skala likert 5 poin. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Selanjutnya, data diolah menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Satker di KPPN Bandung II, sedangkan transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Satker di KPPN Bandung II. Saran dari penelitian ini yaitu Satker perlu meningkatkan kompetensi SDM, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, dan menetapkan SOP yang jelas untuk meningkatkan pelayanan publik yang efisien dan transparan. Evaluasi berkala terhadap program dan meningkatkan kualitas pengendalian internal penting dilakukan dengan melibatkan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Juga pemanfaatan big data, edukasi tata kelola, serta penyediaan informasi yang sederhana dapat memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan publik.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengendalian Internal, Kinerja Anggaran

ABSTRACT

The issue in this research is that the budget performance of the work unit at KPPN Bandung II is still not effective and efficient. The aim of this research is to determine and predict the influence of accountability, transparency and internal control on budget performance in Working Units at KPPN Bandung II with the concept of value for money. The population of this study was 187 Working Units at KPPN Bandung II, and 147 Working Units from this population were taken as samples to process and test hypotheses. This type of research uses a quantitative approach. Sampling used the purposive sampling method. The primary data collection method uses a questionnaire with a 5 point Likert scale. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Next, the data was processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) program version 23. The results of the research show that accountability and internal control influence the budget performance with the value for money concept in the Satker at KPPN Bandung II, while transparency has no effect on the performance of the budget with the value for money concept in the Satker at KPPN Bandung II. The suggestion from this research is that Satker needs to improve HR competency, optimize the use of technology, and establish clear SOPs to improve efficient and transparent public services. Regular evaluation of programs and improving the quality of internal control is important by involving external parties and stakeholders. Also, the use of big data, governance education and the provision of simple information can strengthen accountability, transparency and public oversight.

Keywords: Accountability, Transparency, Internal Control, Budget Performance